



PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU BIOLOGI SMA DI KABUPATEN MAGELANG

Ika Sukmawati¹

Karunia Galih Permadani²

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tidar^{1,2}

ikasukma@untidar.ac.id¹

karuniagalih@untidar.ac.id²

ABSTRAK

Sebagai upaya mencapai kompetensi profesional, guru melakukan pengembangan keprofesionalan berkelanjutan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Bagi guru, salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan untuk dapat dibaca oleh sasaran publikasi tersebut. Publikasi ilmiah dianggap penting dalam menunjang aktivitas guru sebab dengan melakukan publikasi ilmiah guru dapat menyebarkan temuan penelitian tindakan kelasnya. Tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan PkM ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam menulis ilmiah dan publikasi, khususnya berupa artikel dari hasil PTK, serta membantu guru memenuhi salah satu produk yang bermanfaat dalam penilaian kinerja guru. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode survei, wawancara, pelatihan, dan pendampingan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil dari kegiatan ini yakni meningkatnya pemahaman guru mengenai penulisan artikel ilmiah merupakan bagian tidak terpisahkan dari pengembangan keprofesionalan berkelanjutan guru, pemahaman guru bahwa penulisan artikel ilmiah dapat dilakukan oleh guru melalui PTK, dan pemahaman terhadap proses publikasi jurnal ilmiah yang berbasis *Open Journal System* (OJS). Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, secara garis besar dapat disimpulkan mitra mendapatkan manfaat peningkatan kemampuan penulisan ilmiah dari hasil PTK dan merasa cukup puas dengan kegiatan yang telah dilaksanakan. Sebagai tindak lanjut, diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan topik-topik yang lebih bervariasi.

Kata Kunci: guru, jurnal, kompetensi profesional, penulisan, publikasi.

ABSTRACT

In an effort to achieve professional competence, teachers carry out continuous professional development through Classroom Action Research (CAR). For teachers, one of the professional development activities is scientific publications. Scientific publications are scientific papers that have been published to be read by the target publication. Scientific publications are considered important in supporting teacher activities because by carrying out scientific publications, teachers can disseminate their classroom action research findings. The aim to be achieved through the implementation of PkM is to improve teachers' abilities in scientific writing and publications, especially in the form of articles from CAR results, as well as help teachers fulfil one of the products that are useful in assessing teacher performance. This activity was carried out using survey, interview, training, and mentoring methods, which included the preparation, implementation, and evaluation stages. The results of this activity are increasing teachers' understanding of how writing scientific articles is an inseparable part of teachers' ongoing professional development, teachers' understanding that writing scientific articles can be done by teachers through CAR, understanding the process of publishing scientific

journals based on the Open Journal System (OJS). Based on the service activities that have been carried out, in general, it can be concluded that partners have benefited from improving their scientific writing skills from the CAR results and feel quite satisfied with the activities that have been carried out. As a follow-up, it is hoped that similar activities can be carried out on an ongoing basis with more varied topics.

Keywords: *teacher, journal, professional competence, writing, publication.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam penyelenggaraan pendidikan diperlukan sumber daya pendidikan, yang mencakup juga tenaga pendidik. Tenaga pendidik memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan pendidikan itu sendiri (Murni, 2019; Windasari dkk., 2023).

Peranan guru sebagai pendidik diatur dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Oleh karena guru merupakan pekerjaan profesional, guru dituntut memiliki keahlian, kemahiran, dan kecakapan serta memenuhi standar mutu tertentu. Terkait dengan standar ini, dikenal ada empat kompetensi inti guru (Ananda dkk., 2010).

Aturan mengenai kompetensi inti guru tertuang pada Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Empat kompetensi inti guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berkaitan dengan kompetensi profesional sebagai guru di tingkat SMA/MA, kompetensi profesional mencakup: (1) penguasaan terhadap materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (2) penguasaan terhadap standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (3) pengembangan materi pembelajaran secara kreatif; (4) pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dan (5) pemanfaatan TIK untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan kompetensi profesional nomor 4, pengembangan keprofesionalan berkelanjutan melalui tindakan reflektif telah umum dilakukan guru dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bukan hanya bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru di bidang profesional, namun juga yang terpenting untuk menyelesaikan masalah pembelajaran yang dihadapi saat menjalankan tugas mengajar. Pentingnya PTK telah dikemukakan dalam berbagai hasil penelitian, termasuk juga dalam hal inovasi pembelajaran (Azizah, 2021). PTK mendorong guru untuk memikirkan apa yang sudah dilaksanakan di pembelajaran dan berpikir kritis untuk menyelesaikan situasi di kelas. PTK dapat dilakukan secara mandiri maupun kolaborasi antara sesama guru di mata pelajaran yang sama (Novauli, 2015).

Bagi guru, salah satu kegiatan pengembangan profesi adalah publikasi ilmiah. Publikasi ilmiah adalah karya tulis ilmiah yang telah dipublikasikan kepada masyarakat. Pentingnya publikasi ilmiah telah dikemukakan oleh Hasan dan Rahmani (2021) bahwa penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme guru sekaligus memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilakukannya. Publikasi ilmiah dianggap penting dalam menunjang aktivitas guru sebagaimana Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009, sebab dengan melakukan publikasi ilmiah: (1) seorang guru didorong untuk terus meningkatkan wawasan keilmuannya yang diselaraskan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi, dengan demikian proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari dilandaskan pada iptek yang selalu *up to date*; 2) dengan publikasi ilmiah seorang guru dituntut memiliki wawasan untuk meneliti dan menulis berdasar kaidah-kaidah ilmiah; 3) dengan publikasi ilmiah seorang guru didorong untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan berbagai strategi, metode, model dan media pembelajaran; dan 4) dengan publikasi ilmiah guru dituntut untuk saling berbagi pemikiran, hasil penelitian, dan berbagai pengembangan terkait *best practice* dalam menjalankan profesinya sebagai seorang guru (Krismanto, 2016).

Meskipun penulisan publikasi ilmiah bersifat penting bagi guru, pada kenyataannya masih banyak guru yang mengalami kesulitan dalam hal melaksanakan PTK maupun publikasi ilmiah seperti yang dikemukakan oleh Siswoyo dan Hotimah (2015), Ratnaningsih (2020), serta Anugraheni (2021). Berdasarkan sumber-sumber tersebut, guru-guru masih memerlukan pelatihan dalam hal pembuatan PTK maupun pengembangan budaya literasi menulis artikel ilmiah. Berdasarkan observasi awal, adapun permasalahan yang dihadapi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain: 1) masih kurangnya pemahaman tentang pembuatan karya tulisan yang berupa artikel ilmiah, khususnya berdasarkan hasil PTK; 2) masih kurangnya pemahaman tentang tahapan publikasi artikel ilmiah di jurnal untuk menerbitkan produk hasil PTK berupa artikel ilmiah; dan 3) dibutuhkannya pihak yang dapat melatih dan mendampingi penulisan artikel dan publikasi hasil PTK untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya kompetensi keprofesionalan. Tujuan yang ingin dicapai melalui pelaksanaan PkM ini adalah meningkatnya kemampuan guru dalam menulis ilmiah dan publikasi khususnya berupa artikel dari hasil PTK, serta membantu guru memenuhi salah satu produk yang bermanfaat dalam penilaian kinerja guru.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode survei, wawancara, pelatihan, dan pendampingan yang meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berikut adalah tahapan pelaksanaan yang dilakukan selama pengabdian.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam kegiatan PkM ini meliputi berikut ini.

- a. Mengadakan koordinasi dengan pihak-pihak terkait yaitu Ketua MGMP Biologi SMA Kabupaten Magelang dan juga Kepala SMA Negeri 1 Bandongan terkait dengan rencana kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.
- b. Melakukan wawancara untuk menggali permasalahan guru-guru anggota MGMP Biologi Kabupaten Magelang, serta mencari alternatif solusi yang dapat diajukan. Semua informasi yang diperoleh dihimpun, untuk dijadikan sebagai bahan dalam mendesain kegiatan pengabdian yang akan dilakukan.
- c. Mengadakan kesepakatan antara tim pengabdian dan wakil mitra yaitu Ketua MGMP Biologi SMA Kabupaten Magelang dan juga Kepala SMA Negeri 1 Bandongan tentang bentuk kegiatan yang akan dilakukan, serta merencanakan jadwal kegiatan.
- d. Menentukan narasumber kegiatan pelatihan, serta mempersiapkan materi dan kelengkapan lain yang diperlukan dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yang mencakup kegiatan berikut.

- a. Pelatihan penulisan artikel ilmiah hasil PTK untuk Guru Biologi MGMP Kabupaten Magelang. Pelatihan dilakukan dengan sosialisasi dan paparan materi dari narasumber terkait materi Penulisan Artikel Ilmiah.

- b. Pendampingan penulisan artikel ilmiah hasil PTK untuk Guru Biologi MGMP Kabupaten Magelang. Pendampingan dilakukan dengan konsultasi penulisan artikel ilmiah yang telah dihasilkan oleh guru-guru yang tergabung dalam kegiatan PKM.
 - c. Sosialisasi tahapan publikasi artikel di jurnal ilmiah untuk Guru Biologi MGMP Kabupaten Magelang. Kegiatan ini dilakukan dengan memperkenalkan jurnal ilmiah, macam-macam jurnal ilmiah, pembuatan akun OJS, dan tahapan untuk mengirimkan (*submit*) artikel ke OJS.
3. Tahap Evaluasi
- Tahap evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Evaluasi berguna untuk mengetahui sampai sejauh mana kegiatan ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami oleh kedua mitra. Evaluasi dilakukan melalui instrumen berupa kuesioner kepada peserta dan pihak pengelola, dengan harapan memperoleh gambaran hasil kegiatan, serta saran untuk perbaikan dan tindak lanjut kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dengan mitra guru biologi yang tergabung dalam MGMP Biologi Kabupaten Magelang Tahun 2022. Kegiatan pengabdian dimulai dengan koordinasi awal antara pelaksana pengabdian yang meliputi ketua (Ika Sukmawati, M. Pd.) dan anggota (Karunia Galih Permadani, M. Sc.). Kegiatan koordinasi juga melibatkan mahasiswa yang membantu dalam hal administratif dan teknis di lapangan, yakni Dian Pengestuti dan Meyta Adi Triyani. Koordinasi dilaksanakan pada hari Jumat, 24 Juni 2022 bertempat di ruang dosen MIPA FKIP Universitas Tidar. Kegiatan koordinasi diakhiri dengan kesepakatan antar pelaksana pengabdian, dengan harapan kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik sesuai jadwal yang telah disusun.

1. Hasil Koordinasi dengan Ketua MGMP Biologi Kabupaten Magelang

Setelah koordinasi pra pelaksanaan pengabdian, kegiatan selanjutnya adalah koordinasi dengan mitra pelaksana pengabdian yang dalam hal ini diwakili oleh Ketua MGMP Biologi Kabupaten Magelang, Bapak Kelik Purwandaru, S. Pd. Koordinasi diselenggarakan pada 28 Juni 2022 di SMA Negeri 1 Bandongan pukul 08.00 WIB. Berdasarkan koordinasi yang telah dilaksanakan, telah disepakati beberapa hal terkait pelaksanaan pengabdian sebagai berikut.

- a. Kepala MGMP Biologi Kabupaten Magelang dan guru-guru Biologi yang menjadi mitra pengabdian serta pihak SMA Negeri 1 Bandongan menyambut baik kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan oleh tim.
- b. Kepala MGMP Biologi Kabupaten Magelang dan Kepala SMA Negeri 1 Bandongan mengizinkan dan mendukung pelaksanaan pengabdian sepanjang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar di sekolah dan tetap memperhatikan protokol kesehatan di masa pasca pandemi ini.
- c. Ketua pelaksana menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yang meliputi penyusunan materi, diskusi penulisan artikel ilmiah hasil PTK dengan guru Biologi MGMP, dan sosialisasi proses publikasi ilmiah di jurnal nasional melalui OJS, hingga evaluasi.
- d. Ketua pelaksana bersama anggota dan mitra menentukan jadwal untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Kegiatan akan dilaksanakan setelah materi disusun oleh tim sekitar akhir Agustus 2022. Selama rentang waktu tersebut, pelaksana pengabdian akan menyusun draf materi dan persiapan-persiapan lain yang bersifat teknis.

2. Hasil Penyusunan Materi Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Jurnal

Menindaklanjuti hasil koordinasi dengan Ketua MGMP Biologi Kabupaten Magelang, pelaksanaan pengabdian dimulai tanggal 12 Agustus 2022 dengan agenda penyusunan draf materi pengabdian. Diskusi dilaksanakan secara tatap muka di Ruang Dosen MIPA FKIP Universitas Tidar. Diskusi melibatkan ketua pengabdian (Ika Sukmawati, M. Pd), anggota (Karunia Galih Permadani, M. Sc), dan mahasiswa pembantu lapangan (Dian Pengestuti dan Meyta Adi Triyani). Diskusi dimulai pukul 09.00, dengan dipimpin Karunia Galih Permadani, M. Sc sebagai moderator. Dihasilkan *outline* mengenai penyusunan materi yakni pendahuluan, artikel ilmiah, urgensi penulisan artikel ilmiah, tahapan publikasi jurnal ilmiah, pengenalan IJOBE dan Nectar, dan penutup. Berdasarkan *outline* tersebut, akan dikembangkan materi lebih rinci untuk menjadi bahan diskusi dan sosialisasi sesuai jadwal yang telah dirancang.

3. Hasil Kegiatan Diskusi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil PTK dengan MGMP Biologi Kabupaten Magelang

Setelah penyusunan materi dan persiapan teknis selesai dilakukan, pada tanggal 26 Agustus 2022 tim pengabdian kembali menemui perwakilan mitra di SMA Negeri 1 Bandongan. Pada kegiatan ini tim dan mitra pengabdian bertemu kembali untuk diskusi sesi pertama tentang penulisan artikel ilmiah hasil PTK. Pada sesi diskusi ini dihadiri oleh Ketua MGMP Biologi Kabupaten Magelang, serta sejumlah anggota dan guru SMA Negeri 1 Bandongan. Pada sesi diskusi ini dimaksudkan memperoleh gambaran mengenai latar belakang dan pengalaman penulisan artikel ilmiah pada guru, serta saran-saran terkait informasi yang mereka perlukan untuk diskusi sesi ke dua. Secara ringkas, berikut simpulan dari diskusi sesi pertama.

- a) Guru sudah memiliki pengalaman menulis artikel, meskipun tidak seluruhnya adalah artikel ilmiah. Sebagian guru ada yang sudah pernah menulis artikel populer.
- b) Guru sudah memiliki pengalaman menyelenggarakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), namun tidak seluruhnya telah menyusun hasil PTK tersebut sebagai artikel ilmiah dan dipublikasikan.
- c) Guru masih memerlukan banyak informasi tentang proses publikasi jurnal ilmiah yang berbasis *Open Journal System* (OJS), karena sebagian menyatakan belum memiliki pengalaman registrasi, mengirim naskah, atau publikasi di jurnal melalui OJS.

Pada kesempatan ini ketua MGMP Biologi Kabupaten Magelang juga menyampaikan permohonan dan saran terkait kegiatan diskusi sesi 2 untuk mengikutsertakan siswa SMA Negeri 1 Bandongan yang tergabung dalam ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR). Menurut beliau, ekstrakurikuler KIR SMA Negeri 1 Bandongan aktif dalam berkegiatan, dan siswa juga perlu bimbingan tentang bagaimana penulisan artikel ilmiah yang baik. Pada kurikulum yang berlaku saat ini di SMA Negeri 1 Bandongan, sangat banyak kegiatan siswa yang berpotensi untuk ditulis dalam artikel ilmiah hingga ke tahap publikasi. Saran dari Ketua MGMP diterima oleh tim pelaksana pengabdian dan akan dilakukan penyesuaian terkait hal tersebut.

4. Hasil Kegiatan Diskusi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil PTK dan Sosialisasi Proses Publikasi Ilmiah di Jurnal Nasional Melalui OJS

Diskusi Penulisan Artikel Ilmiah Hasil PTK dan Sosialisasi Proses Publikasi melalui OJS dilaksanakan tanggal 2 September 2022 pada pukul 13.00. Kegiatan bertempat di Lab. Kimia SMA Negeri 1 Bandongan. Peserta pada kegiatan ini sesuai dengan kesepakatan pada pertemuan sebelumnya adalah guru Biologi MGMP Kabupaten Magelang, sejumlah guru SMA Negeri 1 Bandongan, dan siswa SMA Negeri 1 Bandongan anggota ekstrakurikuler KIR. Pada kegiatan ini tim pelaksana melalui Ketua Pengabdian memaparkan materi dan memimpin diskusi tentang artikel ilmiah dan juga menyosialisasikan tata cara dan tahapan publikasi di jurnal ilmiah.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi dan Sosialisasi Bersama Mitra
 (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022)

5. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian dengan Mitra

Evaluasi kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022 melalui pengisian angket hasil kegiatan pengabdian. Evaluasi didasarkan pada aspek yang termuat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Evaluasi Hasil Kegiatan

No	Aspek	Persentase	Rata-Rata
1	Pemahaman bahwa penulisan artikel ilmiah merupakan bagian tidak terpisahkan dari pengembangan keprofesian berkelanjutan seorang guru	90,18%	
2	Pemahaman bahwa penulisan artikel ilmiah dapat dilakukan oleh guru sebagai bentuk penyebarluasan hasil/temuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	87,50%	
3	Pemahaman bahwa artikel ilmiah memiliki karakteristik/ciri tertentu dan disusun berdasarkan kaidah ilmiah	93,75%	89,43%
4	Pemahaman bahwa ada macam-macam artikel ilmiah yang masing-masingnya memiliki sistematika penulisan tersendiri	88,39%	
5	Pemahaman terhadap proses publikasi jurnal ilmiah yang berbasis <i>Open Journal System</i> (OJS)	86,61%	
6	Pemahaman bahwa penulisan artikel ilmiah dapat dilakukan untuk meningkatkan kolaborasi guru	90,18%	
7	Kemudahan materi PkM untuk dipahami	88,39%	
8	Kemampuan kegiatan PkM dalam menginspirasi dan menambah semangat menulis	84,82%	
9	Kebermanfaatan kegiatan PkM	95,54%	89,06%
10	Ketertarikan untuk berpartisipasi kembali dalam kegiatan PkM berikutnya	87,50%	

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, secara garis besar dapat disimpulkan mitra mendapatkan manfaat berupa kemampuan menulis artikel ilmiah dan publikasi dengan rerata sebesar 89,43%. Setelah pelaksanaan kegiatan, mitra cukup puas dengan kegiatan yang

telah dilaksanakan, dengan persentase sebesar 89,06%. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilakukan, diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan topik-topik yang lebih bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Tidar yang telah memberikan pendanaan Program Kemitraan Masyarakat melalui DIPA Universitas Tidar Tahun 2022. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada SMAN 1 Bandongan yang telah menjadi mitra pengabdian dan guru-guru yang tergabung dalam MGMP Biologi Kabupaten Magelang serta anggota ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja SMAN 1 Bandongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. F., Mukhadis, A., & Andoko, A. (2010). Kinerja guru kejuruan bersertifikat pendidik ditinjau dari standar kompetensi guru profesional sesuai undang-undang nomor 14 tahun 2005. *Teknologi dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan dan Pengajarannya*, 33(1), 65-80.
- Anugraheni, I. (2021). Faktor-faktor kesulitan guru sekolah dasar dalam penulisan karya ilmiah. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9(1), 59-65.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Hasan, H., & Rahmani, D. R. (2021). Pentingnya publikasi ilmiah bagi guru. *Publishing Letters*, 1(1), 16-19.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Buku 4 Pembinaan dan Pengembangan Profesi Guru: Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Bagi Guru Pembelajar. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Krismanto, W. (2016). *Publikasi Ilmiah Sebagai Wujud Profesionalisme Guru*. In: Diklat Literasi Guru: Dahsyatnya menulis KTI Guru, 11 Mei 2016, La Maca Hotel Makassar.
- Murni, M. (2019). Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan. *Intelektualita*, 5(02), 27-45
- Novauli, F. (2015). Kompetensi guru dalam peningkatan prestasi belajar pada smp negeri dalam kota Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1), 45-67.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2011 Tentang Terbitan Berkala.
- Ratnaningsih, N. (2020). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). Pengembangan budaya literasi menulis bagi guru sekolah dasar melalui pelatihan pembuatan PTK dan artikel ilmiah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 51-56.

Ika Sukmawati, Karunia Galih Permadani
Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Publikasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk
Meningkatkan Kompetensi Guru Biologi SMA di Kabupaten Magelang

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Windsari, A., Hariyadi, B., Firman, R., & Alvinita, N. (2023). Peranan Tenaga Pendidik untuk Mencapai Implementasi Pendidikan yang Cerdas dan Berkarakter. *Journal of Education on Social Issues*, 2(3), 267-286.